

## SOSIALISASI DAN PENDAMPINGAN *LESSON STUDY* DI SMAN 2 KOTABUMI: MENUJU PENINGKATAN PROFESIONALISME GURU

Purna Bayu Nugroho<sup>1</sup>, Rulik Setiani<sup>2</sup>, Dewi Ratnaningsih<sup>3</sup>, Elis Susanti<sup>4</sup>,  
Ratih Handayani<sup>5</sup>, Darwanto<sup>6</sup>, Asep Hardiyanto<sup>7</sup>

[purna.bayu.nugroho@umko.ac.id](mailto:purna.bayu.nugroho@umko.ac.id)<sup>1</sup>, [rulik.setiani@umko.ac.id](mailto:rulik.setiani@umko.ac.id)<sup>2</sup>,  
[dewi.ratnaningsih@umko.ac.id](mailto:dewi.ratnaningsih@umko.ac.id)<sup>3</sup>, [elis.susanti@umko.ac.id](mailto:elis.susanti@umko.ac.id)<sup>4</sup>, [ratih.handayani@umko.ac.id](mailto:ratih.handayani@umko.ac.id)<sup>5</sup>,  
[darwanto@umko.ac.id](mailto:darwanto@umko.ac.id)<sup>6</sup>, [asep.hardiyanto@umko.ac.id](mailto:asep.hardiyanto@umko.ac.id)<sup>7</sup>.

<sup>1-7</sup>Universitas Muhammadiyah Kotabumi

**Abstrak:** *Lesson Study* merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. *Lesson Study* sebagai pendekatan kolaboratif, terdiri atas tahapan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan refleksi, yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pengajaran secara berkelanjutan. Oleh karena itu, tim pengabdian dari Universitas Muhammadiyah Kotabumi (UMKO) melakukan sosialisasi pada 14 Oktober 2024 untuk memperkenalkan konsep dan tahapan *Lesson Study*. Kegiatan ini melibatkan dosen-dosen UMKO yang ahli dalam berbagai bidang studi, yang bertindak sebagai fasilitator dan mentor, memberikan pemahaman teori dan praktik langsung kepada para guru. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan guru dalam menerapkan *Lesson Study*, serta mendorong para guru untuk terus mengembangkan metode pembelajaran yang inovatif dan efektif. Program ini juga memfasilitasi kolaborasi antar guru lintas bidang studi dan mendukung terciptanya komunitas pembelajaran yang produktif di SMAN 2 Kotabumi. Hasil dari kegiatan sosialisasi *Lesson Study* di SMAN 2 Kotabumi menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam pemahaman para guru terhadap konsep dasar dan penerapan praktis *Lesson Study*.

**Kata kunci:** *Lesson Study*, Sosialisasi dan Pendampingan, SMAN 2 Kotabumi

**Abstrack:** *Lesson Study* is an activity conducted to improve the quality of teaching. As a collaborative approach, *Lesson Study* consists of stages such as planning, implementation, evaluation, and reflection, with the aim of continuously enhancing the quality of teaching. Therefore, the community service team from Universitas Muhammadiyah Kotabumi (UMKO) held a socialization event on October 14, 2024, to introduce the concept and stages of *Lesson Study*. This activity involved UMKO lecturers who are experts in various fields of study, acting as facilitators and mentors, providing both theoretical knowledge and hands-on practice to teachers. The event is expected to improve teachers' understanding and skills in implementing *Lesson Study* and encourage them to continuously develop innovative and effective teaching methods. This program also facilitates collaboration among teachers from different subject areas and supports the creation of a productive learning community at SMAN 2 Kotabumi. The outcome of the *Lesson Study* socialization activity at SMAN 2 Kotabumi shows a significant improvement in teachers' understanding of the fundamental concepts and practical application of *Lesson Study*.

**Keywords:** *Lesson Study*, Socialization and Mentoring, SMAN 2 Kotabumi

## **PENDAHULUAN**

Pembelajaran merupakan elemen dasar dan esensial dalam dunia pendidikan yang berfungsi sebagai sarana utama dalam mengembangkan potensi setiap individu. Pembelajaran tidak hanya bertujuan untuk memberikan pengetahuan akademis, tetapi juga memainkan peran penting dalam pembentukan aspek moral, intelektual, dan karakter peserta didik. Melalui pendidikan yang berkualitas, siswa diharapkan mampu meningkatkan kemampuan berpikir secara logis dan kritis, serta menumbuhkan kreativitas yang memungkinkan mereka untuk mengembangkan solusi inovatif terhadap berbagai tantangan. Pembelajaran yang efektif juga mendorong penguasaan materi secara mendalam, sehingga peserta didik memiliki pemahaman yang komprehensif dan dapat mengaplikasikan ilmunya dalam konteks kehidupan sehari-hari. Selain itu, pembelajaran berperan sebagai fondasi utama dalam membentuk karakter yang positif, seperti tanggung jawab, disiplin, dan etika yang baik. Pembentukan karakter ini sangat penting agar generasi muda dapat tumbuh menjadi individu yang tidak hanya cerdas secara intelektual tetapi juga memiliki kepribadian kuat dan bermoral, yang dibutuhkan untuk

menjadi penerus bangsa yang berkualitas di masa depan.

Dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah, kolaborasi antara institusi pendidikan tinggi dan sekolah menjadi langkah strategis yang efektif. Institusi pendidikan tinggi, khususnya Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK), memiliki peran krusial dalam menyiapkan dan membina calon-calon pendidik yang kompeten, berwawasan luas, dan memiliki keterampilan pedagogis yang mumpuni. Melalui proses pembinaan yang terencana dan terarah di perguruan tinggi, calon guru dibekali tidak hanya dengan pengetahuan teoritis tetapi juga dengan keterampilan praktis yang relevan, sehingga mereka siap berkontribusi secara langsung dalam meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah.

Kolaborasi ini semakin efektif ketika dosen-dosen LPTK terlibat dalam program-program pengabdian kepada masyarakat yang berfokus pada peningkatan kompetensi guru di sekolah. Dalam konteks ini, dosen tidak hanya berperan sebagai pendidik bagi mahasiswa, tetapi juga sebagai fasilitator dan mentor bagi guru-guru yang sudah berpraktik di lapangan. Melalui program pengabdian ini, dosen dapat berbagi pengetahuan terbaru,

memperkenalkan metodologi pembelajaran yang inovatif, serta membimbing guru-guru dalam menerapkan pendekatan dan strategi pembelajaran yang lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik abad ke-21.

Selain itu, keterlibatan langsung dosen dalam mendampingi guru-guru di sekolah melalui program pengabdian memberikan pengalaman praktis yang sangat berharga. Guru-guru di sekolah mendapatkan pembaruan dan peningkatan kompetensi yang tidak hanya sekadar teori, tetapi melalui praktik dan pengalaman nyata yang relevan dengan tantangan pendidikan di lapangan. Dengan adanya bimbingan ini, guru dapat memperbarui pendekatan pengajaran, menyesuaikan metode pembelajaran dengan perkembangan terbaru, serta menciptakan lingkungan belajar yang lebih produktif dan kondusif. Kolaborasi antara perguruan tinggi dan sekolah ini, pada akhirnya, tidak hanya berfokus pada peningkatan kompetensi guru, tetapi juga secara keseluruhan meningkatkan kualitas pembelajaran, sehingga menghasilkan lulusan yang cerdas, berkarakter, dan mampu menghadapi tantangan masa depan.

Salah satu bentuk kolaborasi yang efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah adalah melalui kegiatan *Lesson Study*. *Lesson Study* merupakan salah satu cara untuk meningkatkan proses dan hasil

pembelajaran yang dilakukan secara kolaboratif dan berkelanjutan (Hidayatussakinah et al., 2021), (Ratnaningsih, 2020), (Handayani, 2018). *Lesson Study* bertujuan membentuk *learning community* (komunitas belajar) yang dapat mengatasi berbagai tantangan pembelajaran di kelas melalui kolaborasi antara guru, kepala sekolah, dinas pendidikan, dan orang tua (Muntari, 2022), (Ratnaningsih, 2022), (Amintarti et al., 2020), (Darwanto, 2018).

*Lesson Study* adalah pendekatan kolaboratif yang dirancang untuk meningkatkan kualitas pembelajaran melalui tahapan-tahapan utama, yaitu perencanaan (plan), pelaksanaan (do), evaluasi, dan refleksi (Setiani, 2018), (Meilasari, 2018), (Ratnaningsih, 2018). Dalam tahap perencanaan, guru bersama-sama merancang rencana pelajaran yang detail dan strategis untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Pada tahap pelaksanaan, rencana yang sudah dibuat diterapkan di kelas, dengan guru lain mengamati proses pembelajaran untuk mendapatkan gambaran nyata tentang penerapan strategi yang direncanakan. Selanjutnya, tahap evaluasi dilakukan untuk menilai efektivitas pembelajaran, yang mencakup berbagai aspek seperti interaksi guru dan siswa, ketercapaian tujuan, serta respons siswa terhadap metode yang digunakan. Terakhir, tahap refleksi

memungkinkan guru untuk mendiskusikan hasil evaluasi secara mendalam, menarik kesimpulan, dan merumuskan langkah-langkah perbaikan yang dapat diterapkan pada pembelajaran berikutnya. Proses berulang ini mendorong guru untuk terus mengembangkan inovasi dan memperbarui metode pembelajaran mereka secara berkesinambungan.

Dari hasil observasi di SMAN 2 Kotabumi, sebagian besar guru belum memiliki pemahaman mendalam mengenai konsep dan langkah-langkah *Lesson Study*, sehingga metode ini belum diterapkan dalam proses belajar mengajar. Kurangnya pemahaman ini berarti bahwa guru mungkin belum memperoleh manfaat optimal dari *Lesson Study*, seperti peningkatan keterampilan dalam merancang dan menilai pembelajaran atau peluang untuk memperbaiki metode pengajaran mereka secara kolektif dan berkelanjutan. Berdasarkan kondisi tersebut, program pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk sosialisasi *Lesson Study* di SMAN 2 Kotabumi menjadi sangat penting. Melalui sosialisasi ini, diharapkan para guru memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang konsep *Lesson Study*, memahami praktik dan manfaatnya, serta mendapatkan bimbingan langsung tentang cara mengintegrasikan langkah-langkah *Lesson Study* ke dalam kegiatan belajar mengajar. Dengan demikian, pengabdian

ini bertujuan untuk memfasilitasi peningkatan kompetensi guru di SMAN 2 Kotabumi serta mendukung mereka dalam menerapkan praktik pembelajaran yang lebih inovatif dan efektif. Adapun kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk: (1) Mensosialisasikan pentingnya *Lesson Study* sebagai pendekatan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah; (2) Meningkatkan pemahaman dan keterampilan guru dalam menerapkan *Lesson Study* melalui praktik baik yang didampingi oleh tim dosen LPTK Universitas Muhammadiyah Kotabumi (UMKO).

## **METODE PELAKSANAAN**

### **Metode Pelaksanaan**

Program pengabdian masyarakat ini diselenggarakan melalui metode sosialisasi dan pendampingan berbasis *Lesson Study* yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan guru dalam menerapkan strategi pembelajaran kolaboratif. Kegiatan dilaksanakan di SMAN 2 Kotabumi oleh tim Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dari Universitas Muhammadiyah Kotabumi (UMKO), yang terdiri dari tujuh dosen dengan keahlian masing-masing dalam bidang Matematika, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, dan Pendidikan Jasmani/Olah Raga. Para dosen berperan sebagai fasilitator yang

memperkenalkan konsep, langkah, dan manfaat *Lesson Study* kepada para guru, sekaligus mendampingi dalam simulasi langsung penerapan model pembelajaran ini di kelas.

Sosialisasi *Lesson Study* yang diadakan pada 14 Oktober 2024 ini bertujuan untuk memberikan landasan teoretis dan praktik konkret kepada para guru mengenai penerapan *Lesson Study* dalam proses belajar mengajar. Sosialisasi dimulai dengan pengenalan konsep dasar *Lesson Study*, termasuk pemahaman akan tahapan perencanaan (plan), pelaksanaan (do), evaluasi, dan refleksi, yang merupakan inti dari strategi ini. Selanjutnya, para dosen mendampingi guru dalam melakukan praktik baik (best practice) yang mencakup simulasi langsung penerapan *Lesson Study* di kelas. Pendekatan ini memungkinkan para guru

tidak hanya memahami teori di balik metode ini tetapi juga melihat dan merasakan langsung bagaimana langkah-langkah tersebut dapat diterapkan secara efektif dalam konteks pembelajaran.

Keterlibatan guru dari empat bidang studi memberikan dimensi kolaboratif yang kaya, karena melalui diskusi lintas bidang ini, para guru dapat saling berbagi pandangan, tantangan, dan solusi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di masing-masing mata pelajaran. Dengan dukungan langsung dari para dosen UMKO, kegiatan ini tidak hanya membekali guru dengan pengetahuan baru tetapi juga memperkuat rasa percaya diri para guru dalam berinovasi di kelas. *Lesson Study* diharapkan dapat berkelanjutan dan menjadi praktik rutin di SMAN 2 Kotabumi.

### **Pembagian Tugas Tim Pengabdian**

Untuk memastikan kelancaran kegiatan, tim PkM membagi tugas sesuai dengan bidang kepakaran dan peran masing-masing anggota. Berikut pembagian tugas masing-masing tim:

No	Nama Tim	Kepakaran	Tugas
1	Dr. Purna Bayu Nugroho, M.Pd	Pendidikan Matematika	Menyusun program dan materi sosialisasi
2	Elis Susanti, S.Pd., M.Pd	Pendidikan Bahasa Inggris	Mendukung penyusunan program dan materi
3	Ratih Handayani, S.Pd., M.Pd	Pendidikan Matematika	Koordinasi kegiatan dan konsumsi

No	Nama Tim	Kepakaran	Tugas
4	Dewi Ratnaningsih, S.Pd., M.Pd	Pendidikan Bahasa Indonesia	Membuat luaran kegiatan (artikel PkM)
5	Rulik Setiani, S.S., M.Pd	Pendidikan Bahasa Inggris	Menyusun laporan kegiatan
6	Darwanto, S.Pd., M.Pd	Pendidikan Matematika	Publikasi kegiatan di media massa
7	Asep Hardiyanto, S.Pd., M.Pd	Pendidikan Bahasa Inggris	Dokumentasi video kegiatan

## HASIL PELAKSANAAN KEGIATAN

### Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan sosialisasi *Lesson Study* di SMAN 2 Kotabumi dilaksanakan pada 14 Oktober 2024, dimulai pukul 08.00 WIB, dan berlangsung dengan lancar mengikuti jadwal yang telah disusun. Rangkaian acara disusun sedemikian rupa untuk memastikan para peserta, yang terdiri atas guru-guru dari berbagai bidang studi, mendapatkan pemahaman mendalam mengenai *Lesson Study*, baik dari segi teori maupun praktik. Berikut ini adalah tahapan pelaksanaan kegiatan yang dilakukan.

#### 1. Registrasi

Kegiatan dibuka dengan sesi registrasi peserta, para guru melakukan presensi dan menerima materi serta panduan pelaksanaan *Lesson Study*. Ini bertujuan untuk mempersiapkan guru-guru agar dapat mengikuti kegiatan secara

efektif dan mendapatkan bahan yang diperlukan untuk sosialisasi dan praktik langsung di kelas.



#### 2. Pembukaan

Setelah registrasi, acara dilanjutkan dengan sesi pembukaan. Kepala SMAN 2 Kotabumi memberikan sambutan singkat yang menyoroti pentingnya inovasi pembelajaran dan harapan agar *Lesson Study* dapat menjadi bagian integral dari proses pembelajaran di sekolah. Sambutan juga diberikan oleh perwakilan dari tim Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)

Universitas Muhammadiyah Kotabumi (UMKO), yang mengungkapkan komitmen universitas dalam mendukung pengembangan profesional para guru melalui program-program sosialisasi seperti ini.



### 3. Sosialisasi oleh Narasumber

Sesi utama sosialisasi *Lesson Study* dipandu oleh tim dosen dari UMKO, yang memiliki berbagai latar belakang keahlian. Narasumber memaparkan konsep dasar *Lesson Study*, mulai dari pengertian hingga tujuan utamanya dalam meningkatkan kolaborasi guru dan efektivitas pembelajaran. Narasumber juga menjelaskan secara rinci tahapan *Lesson Study*: perencanaan (plan), pelaksanaan (do), evaluasi, dan refleksi, serta menunjukkan bagaimana langkah-langkah tersebut diterapkan secara sistematis untuk mendukung perkembangan peserta didik.



### 4. Praktik Baik (Best Practice)

Setelah pemaparan teori, kegiatan dilanjutkan dengan sesi praktik baik di mana para guru diberi kesempatan untuk melihat simulasi penerapan *Lesson Study*. Pada sesi ini, salah satu dosen UMKO berperan sebagai model dalam simulasi pembelajaran. Guru-guru peserta sosialisasi mengamati langsung metode yang diterapkan dan proses interaksi yang terjadi dalam pembelajaran, khususnya dalam penggunaan *Lesson Study* sebagai alat evaluasi dan refleksi pembelajaran. Praktik baik ini bertujuan untuk memberi gambaran konkret kepada para guru mengenai manfaat *Lesson Study* dalam memperbaiki teknik pengajaran di kelas.



## 5. Diskusi dan Tanya Jawab

Setelah praktik baik, sesi diskusi dan tanya jawab memberikan kesempatan bagi para guru untuk menyampaikan pertanyaan, pengalaman, dan tantangan yang mungkin mereka hadapi saat mencoba menerapkan *Lesson Study*. Diskusi berlangsung interaktif, dengan narasumber dan tim PkM UMKO menjawab pertanyaan dan memberikan solusi terkait kendala yang mungkin muncul di lapangan, seperti keterbatasan waktu, kolaborasi antar-guru, dan cara mengelola refleksi pembelajaran.



## 6. Penutupan

Acara diakhiri dengan penutupan

oleh perwakilan SMAN 2 Kotabumi, yang menyampaikan apresiasi terhadap kontribusi dan dukungan tim PkM UMKO. Penutupan juga disertai harapan bahwa *Lesson Study* akan diterapkan secara berkelanjutan oleh para guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan mendorong terciptanya kolaborasi yang lebih erat di antara para pendidik.



## Hasil dan Dampak Kegiatan

Hasil dari kegiatan sosialisasi *Lesson Study* di SMAN 2 Kotabumi menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam pemahaman para guru terhadap konsep dasar dan penerapan praktis *Lesson Study*. Para guru yang hadir pada kegiatan ini tampak antusias dan menunjukkan keterbukaan untuk belajar serta mengintegrasikan pendekatan baru dalam proses pengajaran. Para guru memahami bahwa *Lesson Study* bukan hanya sebuah teori, tetapi merupakan pendekatan

pembelajaran kolaboratif yang melibatkan perencanaan, observasi, evaluasi, dan refleksi secara menyeluruh untuk meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar.

Selama sosialisasi, para guru menyadari pentingnya kolaborasi antar-rekan dalam merancang dan mengamati proses pembelajaran. Para guru memahami bahwa melalui *Lesson Study*, guru-guru dapat saling berbagi ide dan strategi, serta memperoleh umpan balik konstruktif yang berguna dalam mengembangkan keterampilan mengajar. Dengan adanya observasi langsung dan refleksi kolektif, *Lesson Study* memungkinkan guru untuk melihat kekuatan dan kelemahan dalam praktik pengajaran, sekaligus memberikan ruang untuk melakukan perbaikan secara terus-menerus. Hal ini disambut baik oleh para guru, yang menyatakan bahwa kegiatan ini membuka wawasan terhadap metode-metode inovatif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Beberapa guru yang mengikuti kegiatan ini bahkan merencanakan untuk mengimplementasikan *Lesson Study* dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari, khususnya untuk mengatasi tantangan spesifik yang hadapi di kelas. Para guru merasa bahwa dengan dukungan *Lesson Study*, para guru dapat merancang pembelajaran yang lebih terarah dan responsif terhadap kebutuhan siswa, serta

mampu menghadirkan proses pembelajaran yang lebih interaktif dan bermakna.

Selain memberikan dampak positif langsung bagi para guru, kegiatan ini juga membuka peluang kolaborasi lebih lanjut antara Universitas Muhammadiyah Kotabumi (UMKO) dan SMAN 2 Kotabumi. Kedua institusi melihat potensi untuk bekerja sama dalam program-program pengembangan profesional, seperti pelatihan lebih lanjut, lokakarya berkelanjutan, dan program pendampingan guru. Melalui kolaborasi ini, UMKO dapat terus mendukung sekolah dalam menerapkan metode pembelajaran terkini yang relevan dan dapat disesuaikan dengan kebutuhan siswa di SMAN 2 Kotabumi.

Kegiatan sosialisasi *Lesson Study* ini menjadi langkah awal yang strategis dalam menciptakan budaya refleksi dan perbaikan berkelanjutan di kalangan guru, yang pada gilirannya diharapkan berdampak positif bagi kualitas pendidikan di SMAN 2 Kotabumi. Para guru tidak hanya memperoleh ilmu baru, tetapi juga termotivasi untuk terus mengembangkan diri demi memberikan pembelajaran yang lebih berkualitas dan efektif bagi para siswa.

## **SIMPULAN**

Simpulan dari kegiatan sosialisasi dan pendampingan *Lesson Study* di SMAN

2 Kotabumi menunjukkan bahwa metode ini memiliki potensi besar dalam meningkatkan profesionalisme dan keterampilan pedagogis para guru. Dengan memperkenalkan dan mempraktikkan tahapan *Lesson Study*, yaitu perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan refleksi, para guru mendapatkan wawasan baru tentang pentingnya kolaborasi dan refleksi dalam memperbaiki kualitas pembelajaran. Program ini tidak hanya memberikan pemahaman teoretis tetapi juga pengalaman praktis bagi guru untuk menerapkan pembelajaran yang lebih efektif dan

inovatif. Dukungan dan pendampingan dari dosen Universitas Muhammadiyah Kotabumi (UMKO) berhasil meningkatkan motivasi dan kesiapan para guru dalam mengintegrasikan *Lesson Study* sebagai bagian dari proses pengajaran berkelanjutan di sekolah. Harapannya, *Lesson Study* dapat terus diterapkan dan menjadi praktik rutin di SMAN 2 Kotabumi, sehingga pada akhirnya akan berkontribusi pada peningkatan mutu pendidikan serta hasil belajar siswa yang lebih optimal.

#### DAFTAR RUJUKAN

- Amintarti, S., Winarti, A., Sholahuddin, A., Syahmani, S., & Wati, M. (2020). Penerapan Transcript Based Lesson Analysis (Tbla) Sebagai Upaya Peningkatan Pembelajaran Kimia. *Quantum: Jurnal Inovasi Pendidikan Sains*, 11(2), 149. <https://doi.org/10.20527/quantum.v11i2.8219>
- Darwanto, D. (2018). Lesson Studi Sebagai Upaya Meningkatkan Aktivitas Belajar Mahasiswa. *Eksponen*, 8(1), 60–66. <https://doi.org/10.47637/eksponen.v8i1.142>
- Handayani, R. (2018). Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Berbasis Lesson Study Pada Mata Kuliah Aljabar Linier. *Eksponen*, 8(1), 18–24. <https://doi.org/10.47637/eksponen.v8i1.137>
- Hidayatussakinah, H., Marzuki, I., & Ulfa, N. A. (2021). Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Melalui Model Pembelajaran Berbasis Masalah. *Biolearning Journal*, 8(1), 20–23. <https://doi.org/10.36232/jurnalbiolearning.v8i1.892>
- Meilasari, V. (2018). Implementasi Lesson Study Pada Mata Kuliah Pengantar Logika Di Stkip Muhammadiyah Kotabumi. *Eksponen*, 8(1), 34–41. <https://doi.org/10.47637/eksponen.v8i1.139>
- Ratnaningsih, D. (2018). IMPLEMENTASI LESSON STUDY DALAM MATA KULIAH ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOOPERATIF MAHASISWA SEMESTER VII STKIP MUHAMMADIYAH KOTABUMI. *Edukasi Lingua Sastra*.

<https://doi.org/10.47637/elsa.v16i1.77>

Ratnaningsih, D. (2020). Implementasi Penugasan Dosen di Sekolah (PDS) dalam Mata Kuliah Strategi, Metode, dan Media Pembelajaran Berbasis Lesson Study. *Edukasi Lingua Sastra*. <https://doi.org/10.47637/elsa.v18i1.215>

Ratnaningsih, D. (2022). PENINGKATAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS MAHASISWA DALAM KERANGKA LESSON STUDY MELALUI MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH. *Edukasi Lingua Sastra*, 20(1), 14–29. <https://doi.org/https://doi.org/10.47637/elsa.v20i1.500>

Setiani, R. (2018). the Implementation of Lesson Study To Improve Students' Vocabulary Mastery Through Team Accelerated Instruction (Tai). *Edukasi Lingua Sastra*, 16(1), 33–38. <https://doi.org/10.47637/elsa.v16i1.76>